

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur berisi catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia - IAI, 2014). Sebuah laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi yang dihasilkannya dapat disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan.

Perusahaan go publik di Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Jika publikasi laporan keuangan tanpa diikuti dengan ketepatan waktu (*timeliness*) yang memadai akan mengurangi manfaat dan reliabilitas laporan keuangan itu sendiri. Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat, dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi mengenai kondisi kinerja perusahaan semakin diperlukan bagi para *stakeholder* selaku penyedia dana bagi perusahaan yang telah *go public*. Salah satu

sumber informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai karakteristik kualitatif yang mencerminkan kualitas dari laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri dari karakteristik utama dan karakteristik pendukung. Karakteristik utama terdiri dari relevan dan *faithfull representative* sedangkan karakteristik pendukung terdiri dari dapat dibandingkan, terverifikasi, tepat waktu, serta dapat dipahami (Spiceland et al, 2013).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu indikator dari kualitas laporan keuangan yang berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan oleh karena itu, peningkatan lag dalam pelaporan keuangan dapat mengurangi relevansi dari informasi yang dimuat dalam laporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan. karena jika terjadi penundaan pada penyampaian laporan keuangan dapat menjadi kurang relevannya manfaat dari informasi yang diberikan bagi penggunanya. Semakin panjang suatu audit report lag maka akan memberikan dampak yang negatif. Lamanya waktu dalam proses penyelesaian audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam hal publikasi informasi laporan keuangan auditan. Keterlambatan dalam sebuah publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal rilisnya laporan audit independent menunjukan lamanya waktu penyelesaian audit. Perbedaan waktu ini dikenal dengan istilah *audit report lag*.

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) NOMOR 29/POJK.04/2016 BAB III pasal 7 bahwa penyampaian laporan tahunan menjelaskan bahwa emite atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan kegiatan kepada otoritas jasa keuangan meliputi laporan tengah tahun dan tahunan, laporan yang disampaikan dalam bentuk dokumen cetak paling sedikit dua rangkap disertai dengan salinan dokumen elektronik. Laporan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah periode laporan, disusun

menggunakan format laporan tahunan sebagai yang tercantum dalam lampiran merupakan bagian tidak terpisah dari peraturan otoritas jasa keuangan ini. Jika jatuh tempo pada hari libur, maka penyampaian laporan wajib disampaikan pada 1 (satu) hari kerja berikutnya.

Peneliti menemukan perusahaan Index LQ45 terlambat menyampaikan laporan tahunannya. Seperti kasus yang terjadi pada tahun 2020 yang di muat oleh (Syahrizal Sidik, 2020) pada tanggal 08 desember 2020 dimana perusahaan LQ45 terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2019 yang seharusnya diserahkan pada akhir maret 2020 dan mempublikasikannya di BEI. Salah satunya adalah perusahaan Trada Alam Mineral Tbk (TRAM). Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait fenomena *audit report lag* di perusahaan LQ45.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi *audit report lag* Di Indonesia yaitu faktor internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Investor biasanya akan melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan sebelum mereka menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Faktor internal tersebut yaitu profitabilitas, jenis industry dan kompleksitas operasi perusahaan. Faktor eksternal yaitu opini audit dan ukuran KAP. Pada penelitian ini menggunakan variabel dari beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu profitabilitas, opini audit, jenis industri, ukuran KAP dan kompleksitas operasi perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Octaviani, 2019) tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Emiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019) dengan persamaan yaitu menggunakan variabel independen (opini audit, jenis industri dan ukuran KAP) dan menggunakan variabel dependen (*audit report lag*). Penelitian ini menganalisis lebih lanjut mengenai Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Jenis Industri, Ukuran KAP, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Perusahaan Indeks L45 merupakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar dari berbagai sektor

industri sehingga perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks LQ45 dinilai sebagai perusahaan yang stabil dan merupakan perusahaan yang menjadi tujuan investor dalam melakukan investasi. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tidak menjalankan kewajiban penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang hendak diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit rept lag*?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah jenis industry berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh jenis industry terhadap *audit report lag*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.
5. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan tentang pengetahuan audit terkait *audit report lag* perusahaan

serta menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, opini audit, jenis industry, ukuran KAP dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Secara praktis

- 1) Bagi praktisi akuntan publik terutama bagi auditor. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, dengan mengetahui factor-faktor dominan yang menyebabkan audit *audit report lag*.
- 2) Bagi investor dan kreditor dapat membuat keputusan berinvestasi atau tidaknya dalam satu perusahaan bisa dilihat dari beberapa lama perusahaan tersebut bisa bertahan.
- 3) Bagi regulator, bisa dijadikan sebagai gambaran wacana atau referensi untuk menambah atau mempertegas aturan yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan atau mempengaruhi *audit report lag*.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai *audit report lag*.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan konsep dan teori yang melandasi penelitian ini yang mencakup landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan secara detail mengenai metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini terdiri dari Waktu dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel Penelitian, dan Metode Analisis Data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisa data yang digunakan, dan pembahasan dalam penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam hal ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.